

INTEGRASI PASAR DAN VOLATILITAS HARGA BERAS INDONESIA: DAMPAK COVID-19 DAN IMPLIKASI TERHADAP KEBIJAKAN KETAHANAN PANGAN

ANGKY DWI SEFFYANTO



**ILMU EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi berjudul Integrasi Pasar dan Volatilitas Harga Beras Indonesia: Dampak COVID-19 dan Implikasi terhadap Kebijakan Ketahanan Pangan adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Angky Dwi Seffyanto
NIM H4603202010

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

ANGKY DWI SEFFYANTO. Integrasi Pasar dan Volatilitas Harga Beras Indonesia: Dampak COVID-19 dan Implikasi terhadap Kebijakan Ketahanan Pangan. Dibimbing oleh YUSMAN SYAUKAT, SRI HARTOJO, dan A. FAROBY FALATEHAN.

Stabilitas harga beras merupakan bagian penting dari ketahanan pangan Indonesia karena beras merupakan pangan pokok, memiliki bobot besar dalam pengeluaran rumah tangga, dan berpengaruh terhadap inflasi. Keterhubungan pasar domestik dengan pasar internasional membuat perubahan harga eksportir dapat ditransmisikan ke Indonesia melalui perdagangan, ekspektasi pelaku pasar, nilai tukar, dan respons kebijakan. Pandemi COVID-19 memberikan tekanan tambahan melalui gangguan logistik, pembatasan mobilitas, perubahan pola permintaan, serta kebijakan proteksionisme beberapa negara produsen. Kondisi tersebut menjadikan periode 2020-2022 sebagai *stress test* untuk menilai seberapa kuat integrasi pasar, transmisi harga, volatilitas, dan kapasitas kebijakan stabilisasi beras Indonesia.

Penelitian ini bertujuan mengonstruksi kerangka dinamika integrasi pasar beras Indonesia dengan pasar eksportir utama, merumuskan mekanisme transmisi harga beras internasional ke pasar domestik, mensintesis perubahan pola dan persistensi volatilitas harga sebelum, selama, dan setelah pandemi COVID-19, serta merumuskan rekomendasi kebijakan stabilisasi harga dan pasokan beras yang adaptif terhadap guncangan pasar global. Data harga mingguan periode 2018–2024 mencakup harga beras Indonesia dan harga FOB Thailand, Vietnam, Myanmar, Pakistan, dan India, yang dilengkapi dengan variabel kebijakan operasi pasar dan cadangan beras pemerintah. Tahapan analisis meliputi uji stasioneritas, kointegrasi Johansen dengan konfirmasi Engle–Granger, VAR/VECM, Granger causality, *generalized impulse response function* (GIRF), *generalized forecast error variance decomposition* (GFEVD), serta pemodelan volatilitas dan penggunaan *dummy* interaksi untuk mengidentifikasi perubahan rezim sebelum, selama, dan setelah pandemi COVID-19.

Hasil integrasi pasar menunjukkan hubungan jangka panjang yang paling jelas pada pasangan Indonesia-Thailand. Vietnam menunjukkan bukti yang bersifat *borderline*, sedangkan Myanmar, Pakistan, dan India tidak menunjukkan kointegrasi signifikan pada taraf 5 persen. Pada hubungan Indonesia-Thailand, *error correction term* Indonesia sebesar -0,0346 dan signifikan, yang berarti sekitar 3,46 persen ketidakseimbangan dikoreksi setiap minggu. Penyesuaian Thailand terhadap disequilibrium Indonesia tidak signifikan. Pola ini mendukung posisi Indonesia sebagai *price follower* dalam hubungan jangka panjang dan sekaligus menunjukkan bahwa integrasi pasar beras Indonesia bersifat selektif, bukan seragam terhadap seluruh eksportir utama.

Regresi transmisi harga menunjukkan koefisien Thailand sebesar 0,9445 pada kondisi normal. Setelah memasukkan interaksi COVID-19, koefisien dasar Thailand sebesar 1,0370 dan koefisien COVID×Thailand sebesar -1,0189, sehingga efek marginal kontemporer selama pandemi menjadi sekitar 0,0181. Namun, analisis dinamis memperlihatkan bahwa pengaruh *shock* tidak hilang. *Generalized impulse response* menunjukkan *shock* harga Thailand sebesar 1 persen direspons harga Indonesia sebesar 0,0609 persen pada minggu pertama dan meningkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber ;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

bertahap hingga sekitar 0,6304 persen pada minggu ke-40. *Generalized FEVD* menunjukkan kontribusi *shock* Thailand terhadap *forecast error variance* harga Indonesia meningkat dari 0,0259 persen pada minggu pertama menjadi 19,6295 persen pada minggu ke-40. Dengan demikian, transmisi selama pandemi lebih tepat dipahami sebagai transmisi yang tertunda dan gradual, bukan sepenuhnya terputus.

Volatilitas harga menunjukkan pola yang berbeda antara Indonesia dan negara eksportir. Volatilitas Indonesia berubah dari 1,1164 persen pada *Pre-COVID* menjadi 1,0982 persen selama *COVID-19* dan kemudian meningkat menjadi 1,3840 persen pada *Post-COVID*. Thailand meningkat dari 1,2617 menjadi 1,8470 persen selama pandemi, sedangkan Myanmar meningkat dari 1,4892 menjadi 2,4625 persen. Hasil ini menunjukkan bahwa keterhubungan internasional tidak secara otomatis menghasilkan transmisi volatilitas penuh ke pasar domestik. Stabilitas relatif Indonesia konsisten dengan adanya *domestic buffering*, tetapi hasil penelitian tidak digunakan untuk mengatribusikan stabilitas tersebut secara kausal kepada satu instrumen kebijakan tertentu.

Hasil penelitian menunjukkan dari sisi kebijakan bahwa, rata-rata operasi pasar meningkat dari sekitar 10,85 ribu ton per minggu pada *Pre-COVID* menjadi 20,69 ribu ton selama *COVID-19* dan 26,82 ribu ton pada *Post-COVID*. Variabel operasi pasar signifikan dalam model level harga, sedangkan cadangan beras pemerintah tidak signifikan terhadap level harga. Karena potensi *simultaneity* dan *reverse causality*, hasil regresi tersebut diinterpretasikan terutama sebagai *policy response* atau responsivitas kebijakan terhadap tekanan pasar, bukan bukti kausal bahwa peningkatan operasi pasar atau CBP secara otomatis menurunkan harga atau volatilitas. Temuan ini menegaskan pentingnya membedakan fungsi perumusan kebijakan dan pelaksanaan operasional: Badan Pangan Nasional sebagai *policy authority* perlu menetapkan target stok, *trigger price*, *release rule*, waktu dan volume pelepasan, sementara BULOG menjalankan pengadaan, pengelolaan cadangan, dan penyaluran secara terukur.

Implikasi utama penelitian adalah perlunya *managed integration* yang menggabungkan pemanfaatan pasar internasional dengan penguatan kapasitas domestik. Kebijakan diarahkan pada diversifikasi sumber impor, pengembangan *early warning system* berbasis harga eksportir dan indikator domestik, transformasi CBP menjadi *dynamic buffer stock* dengan aturan pelepasan yang transparan, integrasi operasional antara operasi pasar dan CBP, penguatan koordinasi Bapanas-BULOG, serta peningkatan efisiensi rantai pasok dan distribusi antarwilayah. Dengan arsitektur tersebut, ketahanan pangan tidak hanya dinilai dari kemampuan menahan kenaikan harga, tetapi juga dari kapasitas menyerap guncangan, beradaptasi terhadap perubahan *regime*, dan mempertahankan fungsi pasar secara efisien.

Kata kunci: integrasi pasar, transmisi harga, volatilitas harga, COVID-19, operasi pasar, cadangan beras pemerintah, ketahanan pangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber ;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

SUMMARY

ANGKY DWI SEFFYANTO. Market Integration and Rice Price Volatility in Indonesia: The Impact of COVID-19 and Implications for Food Security Policy. Supervised by YUSMAN SYAUKAT, SRI HARTOJO, and A. FAROBY FALATEHAN.

Rice price stability is an essential component of Indonesia's food security because rice is the country's primary staple food, accounts for a substantial share of household expenditure, and has a significant influence on inflation. The interconnectedness of domestic and international markets allows changes in exporters' rice prices to be transmitted to Indonesia through trade flows, market participants' expectations, exchange rate movements, and policy responses. The COVID-19 pandemic exerted additional pressure through logistical disruptions, mobility restrictions, changes in demand patterns, and protectionist policies adopted by several rice-producing countries. These conditions made the 2020–2022 period a stress test for assessing the strength of market integration, price transmission, price volatility, and the capacity of Indonesia's rice stabilization policies.

This study aims to construct a framework for analyzing the dynamics of rice market integration between Indonesia and major exporting countries, formulate the mechanisms through which international rice prices are transmitted to the domestic market, synthesize changes in the patterns and persistence of price volatility before, during, and after the COVID-19 pandemic, and formulate policy recommendations for rice price and supply stabilization that are adaptive to global market shocks. Weekly price data for the 2018–2024 period cover Indonesian rice prices and FOB rice prices from Thailand, Vietnam, Myanmar, Pakistan, and India, supplemented by policy variables representing market operations and government rice reserves. The analytical procedures include stationarity tests, Johansen cointegration tests with Engle–Granger confirmation, VAR/VECM estimation, Granger causality tests, the generalized impulse response function (GIRF), generalized forecast error variance decomposition (GFEVD), volatility modeling, and interaction dummy variables to identify regime changes before, during, and after the COVID-19 pandemic.

The market integration results indicate that the clearest long-run relationship exists between Indonesia and Thailand. Vietnam exhibits borderline evidence of cointegration, whereas Myanmar, Pakistan, and India show no statistically significant cointegration at the 5 percent level. In the Indonesia–Thailand relationship, Indonesia's error correction term is -0.0346 and statistically significant, indicating that approximately 3.46 percent of the disequilibrium is corrected each week. Thailand's adjustment to disequilibrium originating from Indonesia is not statistically significant. This pattern supports Indonesia's position as a price follower in the long run and demonstrates that Indonesia's rice market integration is selective rather than uniform across all major exporting countries.

The price transmission regression yields a Thailand coefficient of 0.9445 under normal conditions. After incorporating the COVID-19 interaction term,

Thailand's baseline coefficient is 1.0370, while the $\text{COVID} \times \text{Thailand}$ interaction coefficient is -1.0189 , resulting in a contemporaneous marginal effect of approximately 0.0181 during the pandemic. However, the dynamic analysis indicates that the effect of the shock did not disappear. The generalized impulse response shows that a 1 percent shock to Thai rice prices generated a 0.0609 percent response in Indonesian rice prices in the first week, with the response gradually increasing to approximately 0.6304 percent by week 40. The generalized forecast error variance decomposition indicates that the contribution of Thai price shocks to the forecast error variance of Indonesian rice prices increased from 0.0259 percent in the first week to 19.6295 percent by week 40. Therefore, price transmission during the pandemic is more appropriately characterized as delayed and gradual rather than completely disrupted.

Rice price volatility exhibits different patterns between Indonesia and the exporting countries. Indonesia's volatility changed from 1.1164 percent in the pre-COVID period to 1.0982 percent during the COVID-19 period, before increasing to 1.3840 percent in the post-COVID period. Thailand's volatility increased from 1.2617 percent to 1.8470 percent during the pandemic, while Myanmar's increased from 1.4892 percent to 2.4625 percent. These findings indicate that international market interconnectedness does not automatically result in the full transmission of volatility to the domestic market. Indonesia's relative price stability is consistent with the presence of domestic buffering mechanisms; however, this study does not causally attribute such stability to any single policy instrument.

From a policy perspective, the results show that the average volume of market operations increased from approximately 10.85 thousand tonnes per week in the pre-COVID period to 20.69 thousand tonnes during the COVID-19 period and 26.82 thousand tonnes in the post-COVID period. The market operation variable is statistically significant in the price-level model, whereas the government rice reserve variable is not statistically significant with respect to the price level. Given the potential for simultaneity and reverse causality, these regression results are interpreted primarily as reflecting policy responses, or the responsiveness of policy interventions to market pressures, rather than as causal evidence that increases in market operations or government rice reserves automatically reduce prices or volatility. These findings underscore the importance of distinguishing between policy formulation and operational implementation. The National Food Agency (Badan Pangan Nasional, Bapanas), as the policy authority, should establish stock targets, trigger prices, release rules, and the timing and volume of stock releases, while BULOG should undertake procurement, reserve management, and distribution in a measured and systematic manner.

The main implication of this study is the need for managed integration that combines the strategic use of international markets with strengthened domestic capacity. Policy should be directed toward diversifying import sources, developing an early warning system based on exporter prices and domestic indicators, transforming government rice reserves into a dynamic buffer stock governed by transparent release rules, operationally integrating market operations with government rice reserves, strengthening coordination between Bapanas and

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber ;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

BULOG, and improving the efficiency of supply chains and interregional distribution. Under such an architecture, food security should be assessed not only in terms of the ability to contain price increases but also in terms of the capacity to absorb shocks, adapt to changes in market regimes, and maintain efficient market functioning.

Keywords: market integration, price transmission, price volatility, COVID-19, market operations, government rice reserve, food security

@Hak cipta milik IPB University

IPB University





@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta Milik IPB, Tahun 2026

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB

INTEGRASI PASAR DAN VOLATILITAS HARGA BERAS INDONESIA: DAMPAK COVID-19 DAN IMPLIKASI TERHADAP KEBIJAKAN KETAHANAN PANGAN

ANGKY DWI SEFFYANTO

Disertasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
pada
Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian

**ILMU EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi:

1. Dr. Tanti Novianti, S.P., M.Si.
2. Dr. Ir. Kasan, M.M.

Promotor Luar Komisi Pembimbing pada Sidang Promosi Terbuka Disertasi:

1. Dr. Tanti Novianti, S.P., M.Si.
2. Dr. Ir. Kasan, M.M.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Judul Disertasi : Integrasi Pasar dan Volatilitas Harga Beras Indonesia: Dampak COVID-19 dan Implikasi terhadap Kebijakan Ketahanan Pangan

Nama : Angky Dwi Seffyanto
NIM : H4603202010

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Yusman Syaukat, M.Ec.

Pembimbing 2:
Prof. Dr. Ir. Sri Hartojo, M.S.

Pembimbing 3:
Prof. Dr. A. Faroby Falatehan, SP. ME.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Ir. Yusman Syaukat, M.Ec
NIP. 196312271988111001

Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB
Prof. Dr. Irfan Syauqi Beik, S.P., M.Sc.Ec.
NIP. 197904222006041002

Tanggal Ujian:

Tanggal Lulus:

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber ;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber ;
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah subhanahu wa ta'ala atas segala rahmat, karunia, pertolongan, dan kemudahan-Nya sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian ini dilaksanakan sejak Januari 2024 sampai dengan Desember 2025 dengan mengangkat tema mengenai pengaruh pandemi COVID-19 dan berbagai kebijakan yang diberlakukan dalam penanggulangannya terhadap integrasi pasar, transmisi harga, dan volatilitas harga beras Indonesia. Karya ilmiah ini disusun dengan judul “Integrasi Pasar dan Volatilitas Harga Beras Indonesia: Dampak COVID-19 dan Implikasi terhadap Kebijakan Ketahanan Pangan”. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu ekonomi pertanian, khususnya yang berkaitan dengan dinamika pasar pangan, transmisi harga, stabilitas harga, serta perumusan kebijakan ketahanan pangan dalam menghadapi berbagai guncangan pasar.

Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada komisi pembimbing, yaitu Prof. Dr. Ir. Yusman Syaukat, M.Ec., Prof. Dr. Ir. Sri Hartojo, M.S., dan Prof. Dr. A. Faroby Falatehan, S.P., M.E., yang dengan penuh perhatian, kesabaran, dan ketekunan telah memberikan bimbingan, arahan, koreksi, serta berbagai pemikiran yang sangat berharga sejak proses penyusunan gagasan penelitian hingga penyelesaian disertasi ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan juga penulis sampaikan kepada Dr. Tanti Novianti dan Dr. Ir. Kasan, M.M. selaku penguji luar komisi pembimbing yang telah memberikan pertanyaan, kritik, masukan, dan saran konstruktif untuk mempertajam analisis serta menyempurnakan substansi karya ilmiah ini. Penghargaan yang sama penulis sampaikan kepada Dr. Kastana Sapanli, S.Pi., M.Si. selaku perwakilan Program Studi yang telah memberikan perhatian, arahan, dan masukan selama proses akademik dan pelaksanaan ujian disertasi. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Ir. Burhanuddin, M.M. selaku pimpinan Sidang Tertutup dan Sidang Promosi Terbuka yang telah memimpin pelaksanaan sidang dengan penuh ketelitian, objektivitas, dan kebijaksanaan serta memberikan arahan yang sangat berarti bagi penyempurnaan disertasi ini. Terima kasih juga disampaikan kepada moderator seminar, para dosen, serta seluruh pihak di lingkungan Sekolah Pascasarjana dan Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian IPB University yang telah memberikan dukungan akademik selama proses pendidikan doctoral.

Penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) beserta seluruh jajaran yang telah memberikan kesempatan, izin, dan dukungan kepada penulis untuk menempuh pendidikan doctoral. Penulis juga menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Ketua Serikat Nelayan Nahdlatul Ulama (SNNU) beserta seluruh jajaran yang telah memberikan dukungan beasiswa sehingga penulis dapat melanjutkan dan menyelesaikan studi pada jenjang doctoral. Dukungan kelembagaan, kesempatan untuk belajar, serta kepercayaan yang diberikan merupakan bagian penting dalam perjalanan akademik penulis. Terima kasih juga disampaikan kepada para sahabat, rekan kerja, rekan seperjuangan selama studi, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber ;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



dukungan, bantuan, semangat, diskusi, dan kebersamaan selama proses penyusunan karya ilmiah ini.

Ungkapan terima kasih yang paling dalam penulis sampaikan kepada Ayah dan Ibu, yang tidak pernah berhenti memberikan doa, nasihat, dan kasih sayang, serta kepada Istri dan seluruh keluarga yang dengan penuh kesabaran memberikan dukungan, pengertian, pengorbanan, dan semangat selama penulis menempuh pendidikan doktoral. Penyelesaian karya ilmiah ini tidak terlepas dari doa, dukungan moral, dan kebersamaan dari keluarga yang senantiasa menguatkan penulis dalam melewati setiap tahapan proses akademik. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan bagi penyempurnaan penelitian pada masa yang akan datang. Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi pertanian dan ketahanan pangan, serta menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan stabilisasi harga dan pasokan pangan di Indonesia.

Bogor, Agustus 2026

Angky Dwi Seffyanto



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber ;
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xix
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan	8
1.4 Manfaat	9
1.5 Ruang Lingkup	9
1.6 Kebaruan (<i>novelty</i>)	10
II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Integrasi Pasar Beras: Konsep, Mekanisme, dan Determinan	12
2.2 Transmisi Harga: Mekanisme, Hambatan, dan Asimetri	15
2.3 Volatilitas Harga: Sumber, Karakteristik, dan Implikasi	17
2.4 Sistem Pangan dalam Krisis: Dampak COVID-19 dan Respons Kebijakan	20
III KERANGKA PEMIKIRAN	24
3.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	24
3.2 Kerangka Pemikiran Operasional	35
3.3 Hipotesis	37
IV METODE PENELITIAN	39
4.1 Tempat dan Waktu Penelitian	39
4.2 Jenis dan Sumber Data	39
4.3 Konstruksi Data dan Kriteria Pemilihan	41
4.4 Metode Analisis Data	41
V ANALISIS INTEGRASI PASAR	49
5.1 Analisis <i>Premium Price</i> dan Faktor Biaya Produksi dalam Integrasi Pasar	49
5.2 Uji Stasioneritas Data	54
5.3 Uji Kointegrasi	56
5.4 Analisis <i>Vector Error Correction Model</i> (VECM)	59
5.5 Implikasi Hasil	62
VI DINAMIKA TRANSMISI HARGA	66
6.1 Uji <i>Granger Causality</i>	66
6.2 Analisis Regresi Transmisi Harga	69
6.3 Transmisi Harga dengan Variabel Kebijakan	70
6.4 Dampak COVID-19 terhadap Transmisi Harga	71
6.5 Implikasi Hasil	77
VII PERUBAHAN VOLATILITAS HARGA	81
7.1 Perhitungan Volatilitas Harga	81
7.2 Volatilitas Bergerak (<i>Rolling Volatility</i>)	84
7.3 Korelasi Volatilitas dengan Variabel Kebijakan	86
7.4 Implikasi Hasil	87
VIII EFEKTIVITAS KEBIJAKAN KETAHANAN PANGAN	90
8.1 Implementasi Kebijakan	90

8.2	Dinamika Kebijakan: Analisis Statistik Deskriptif dan Interpretasi Kontekstual	91
8.3	Analisis Regresi Efektivitas Kebijakan	92
8.4	Analisis Volatilitas: Kebijakan sebagai Instrument Perlindungan terhadap Risiko Pasar	94
8.5	Analisis Perbedaan Efektivitas per Periode: Adaptasi Kebijakan dalam <i>Regime</i> Krisis	95
8.6	Implikasi Hasil	96
8.7	Sintesis Integrasi, Transmisi, Volatilitas dan Kebijakan	98
IX	SIMPULAN DAN SARAN	100
9.1	Simpulan	100
9.2	Saran	100
	DAFTAR PUSTAKA	102
	LAMPIRAN	110
	RIWAYAT HIDUP	134